

**AKTIVITAS WARIA
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh
Muhammad Nur
NIM 0611777021

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4096/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013

AKTIVITAS WARIA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS



Muhammad Nur
NIM 0611777021

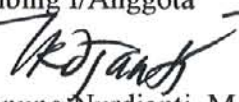
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2013



Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:
AKTIVITAS WARIA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh
Muhammad Nur, NIM 0611777021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni
Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 28 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
NIP: 194906131974122001


Pembimbing II/ Anggota


Drs. Agus Kamal
NIP: 195607311987031001

Cognate/ Anggota


Drs. Sudarisman
NIP: 194806261975031002

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn
NIP: 19760510 200112 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


Dr. Sriastiwati Triadmojo, M.Des
NIP: 19590802 198803 2 001



*Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk ibu saya tercinta (Sahra)
dan
Semua keluarga yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya. Shalawat berangkaikan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyelamatkan manusia kejalan yang benar dan penuh keridhaan Allah SWT. Atas berkat dan rahmat- Nya pada akhirnya karya Tugas Akhir (TA) yang dalam prosesnya penuh pemikiran dan perjuangan dapat terselesaikan.

Karaya Tugas Akhir (TA) dibuat sebagai syarat untuk memenuhi program sarjana S1 di fakultas Seni Rupa jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dimana dalam karya-karya ini mengangkat tema tentang **“Aktivitas Waria Dalam Penciptaan Seni Lukis”**

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Menyadari hal tersebut maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Dra. Nunung Nurdjanti, M.hum, selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan kritiknya.
- Drs. Agus Kamal, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritiknya.
- Wiwik Sri Wulandari, M.Sn, selaku ketua jurusan dan ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
- Drs. Pracoyo, M.hum, selaku dosen wali.
- Para dosen bersama seluruh jajaran staf Seni Murni.
- Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
- Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, selaku Rektor ISI Yogyakarta.

- Ibu saya Sahra, atas rentetan Do'a yang tiada henti, almarhum bapak saya H. Awaludin, semoga tenang di surga dan semua keluarga yang selalu memberikan motivasi.
- Sayap kiri art community
- Para sahabatku yang telah membantu dan memberikan semangat hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Terimakasih.

Dalam proses pembuatan karya yang berjumlah 20 karya, tentunya penulis mengalami banyak hambatan sehingga membutuhkan pemikiran dan perjuangan yang keras untuk menyelesaikannya. Setelah melalui proses yang cukup panjang dan pada akhirnya karya-karya dapat terselesaikan, namun bagaimanapun juga penulis menyadari karya-karya yang dihasilkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan segala rendah hati akan menerima saran dan kritik dari segala pihak demi kesempurnaan karya-karya tersebut.

Harapan penulis, semoga karya-karya yang dihasilkan menjadi referensi bagi para pecinta seni dan masyarakat umum lainnya. Akhir kata semoga hasil jerih payah penulis dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
KATA PENGANTAR.....	iv-v
DAFTAR ISI	vi-vii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTARLAMPIRAN	
BAB I.PENDAHULUAN	1-4
A. Latar Belakang	1-2
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2-3
1. Tujuan	2-3
2. Manfaat	3
D. Makna Judul	3-4
BAB II. KONSEP	5-19
A. Konsep Penciptaan	5-13
B. Konsep Perwujudan	13-19
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	20-33
A. Bahan	20-21
B. Alat	26-29

C. Teknik	23
1. Teknik kerok	23
2. Teknik transparan	23
3. Teknik blok	23
D. Tahap Pembentukan	23-33
1. Proses pemunculan ide	24
2. Proses pembentukan ide	24-33
 BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA	 34
 BAB V. PENUTUP	 76-77
1. Kesimpulan	76
2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78-79
LAMPIRAN.....	87-87
1. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata.....	81-82
2. Foto Poster Pameran.....	83
3. Foto Display Karya.....	84
4. Foto Situasi Pameran.....	84-86
5. Foto Katalogus.....	87

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Foto Acuan	16-19
a. Agus Kamal , '' <i>Wanita X # 3</i> '', Oil on Canvas, 140 x 110cm, 2008	16
b. Agus Kamal , '' <i>Wanita dan Wine</i> '', Oil on Canvas, 140 x 110cm, 2008	17
c. Eduard (Edo pop) , '' <i>Mitos Soliter</i> '', Acrylic on Canvas, 145 x 120cm, 2006	18
d. Eduard (Edo pop) , '' <i>Objek Hasrat</i> '', Acrylic on Canvas, 145 x 120cm, 2006	19
2. Gambar Proses Pembentukan	26-33
a. Persiapan alat dan bahan	26
b. Proses pembuatan tekstur	27
c. Proses pemblokian tekstur	28
d. Proses membuat skala	29
e. Proses membuat sketsa	30
f. Proses memunculkan tekstur	31
g. Proses pewarnaan objek	32
h. Proses pembuatan background	33
3. Gambar Foto Karya	
a. '' <i>Identitas Diri</i> '', Akrilik pada Kanvas, 155 x 135cm,2012	36
b. '' <i>Cebongan</i> '', Akrilik pada Kanvas, 150 x 125cm, 2012	38
c. '' <i>Menu Spesial</i> '', Akrilik pada Kanvas, 150 x 120cm, 2012	40
d. '' <i>Garukan</i> '', Akrilik pada Kanvas,	

	145 x 115cm, 2012	42
e.	"Transisi" , Akrilik pada Kanvas, 80 x 60cm, 2013	44
f.	"Fellatio" , Akrilik pada Kanvas, 145 x 120cm, 2012	46
g.	"Lebih Pas" , Akrilik pada Kanvas, 145 x 115cm, 2012	48
h.	"Tempatku Dimana?" , Akrilik pada Kanvas, 150 x 120cm, 2012	50
i.	"Tersisih" , Akrilik pada Kanvas, 145 x 115cm, 2012	52
j.	"Instan" , Akrilik pada Kanvas, 80 x 60cm, 2010	54
k.	"Eyke Amel" , Akrilik pada Kanvas, 100 x 80cm, 2012	56
l.	"Terkekang" , Akrilik pada Kanvas, 145 x 120cm, 2010	58
m.	"Kromosom" , Akrilik pada Kanvas, 145 x 120cm, 2012	60
n.	"Karantina" , Akrilik pada Kanvas, 130 x 100cm, 2012	62
o.	"Intrik" , Akrilik pada Kanvas, 140 x 115cm, 2012	64
p.	"Sang Primadona" , Akrilik pada Kanvas, 150 x 100cm, 2012	66

q. "Terperangkap" , Akrilik pada Kanvas, 155 x 135cm, 2012	68
r. "Dandan" , Akrilik pada Kanvas, 100 x 80cm, 2012	70
s. "Tetap Cantik Bo!!" , Akrilik pada Kanvas, 100 x 80cm, 2012	72
t. "Aku adalah Perempuan" , Akrilik pada Kanvas, 100 x 80cm, 2012	74



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Secara instan masyarakat dalam era digital seperti sekarang ini dapat dengan cepat membaca informasi dari internet. Seperti halnya pengertian tentang lukisan dalam sebuah website di internet tertulis sebagai berikut. Lukisan merupakan karya seni yang proses pembuatannya dilakukan dengan memulaskan berbagai warna, dengan kedalaman warna “pigmen” dalam pelarut atau medium dan gen pengikat (lem) untuk pengencer air, gen pengikat berupa minyak linen untuk cat minyak dengan pengencer terpenthin, pada permukaan (penyangga) seperti kertas, kanvas, atau dinding.¹

Seni lukis termasuk seni murni bukan seni terapan, Soedarso, Sp, menuliskan dalam bukunya *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, bahwa “Seni murni atau Fine art adalah seni yang lahir karena dorongan murni estetik, yaitu keinginan akan pengkomunikasian atau pengekspresian hal-hal yang indah yang dirasakan atau dialami seorang tanpa adanya maksud-maksud lain di luarnya²

”Kadang tidak disadari, sejak masih kecil dari hanya sekedar corat coret di dinding, di meja, atau di kertas berbagai macam gambar sudah dibuat dengan menggoreskan berbagai macam alat tulis. Pada saat gambar tersebut dibuat sebenarnya seseorang tidak sedang menggerakkan jari jemari melainkan juga jiwa, lukisan menjadi satu bukti bahwa aliran darah pun merasuki lukisan yang sudah jadi”.³ Oleh karena itu, melukis adalah tuangan jiwa, membangkitkan apa yang ada dalam benak dan kemudian menjadi lukisan yang indah dan dapat dinikmati oleh orang banyak.

¹ www.id.wikipedia.org/wiki/lukisan (diakses tanggal 23 november 2012, jam 12.33 WIB)

² Soedarso Sp. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006, P. 101

³ www.anneahira.com/cara-melukis.htm (diakses pada tanggal 23 november 2012, jam 23.52 WIB)

Berawal dari keprihatinan penulis ketika melihat aktivitas waria diberbagai tempat seperti di pinggir-pinggir jalan, sudut-sudut kota dan di kampung tempat tinggal penulis menjadi menarik untuk diangkat sebagai tema dalam pembuatan karya seni lukis Tugas Akhir (TA).

Sebagai sesama anggota masyarakat, penulis merasa perihatin melihat kondisi para insan waria yang sebenarnya bukan atas kehendak sendiri berperilaku abnormal. Ada semacam nasib, suratan takdir yang memang sudah dibawa sejak lahir, sementara ada juga yang berpendapat bahwa kelompok tersebut dapat terbentuk karena perlakuan yang salah dari para orang tua dan faktor lain yang masih harus diperbincangkan.

Perlakuan masyarakat yang masih menganggap bahwa kondisi dan perilaku mereka merupakan hal yang menjijikkan sehingga mempersulit ruang gerak waria. Kondisi tersebut diperburuk dengan perbuatan para waria yang mencoba mempertahankan hidup dengan bekerja sebagai pekerja seks komersial.

Permasalahan tersebut memunculkan ide penulis untuk memvisualisasikan ke dalam bentuk karya seni lukis kreatif sebagai media ekspresi.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apakah yang di sebut dengan waria?
2. Bagaimana aktivitas perilaku waria sehari-hari sehingga menjadi sumber inspirasi penulis?
3. Bagaimana memvisualisasikan masalah aktivitas perilaku waria ke dalam bentuk lukisan yang kreatif?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi indikasi sehingga terbentuknya kaum waia.
- b. Sejauh mana peran kaum waria ketika berada di ruang sosial dan bagaimana respon yang diberikan masyarakat terhadap kaum waria.

- c. Tujuan utama dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah menciptakan karya lukisan yang mengangkat permasalahan perilaku waria dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Secara tidak langsung penulis berusaha memaparkan permasalahan yang menyangkut waria dan perilaku kehidupannya. Terutama aktivitas dalam perilaku sehari-hari yang dipandang menyimpang dari norma-norma yang berlaku.

2. Manfaat

- a. Sebagai bahan renungan bahwa waria juga manusia biasa yang butuh kebutuhan hidup tanpa harus mempersempit ruang geraknya.
- b. Melalui karya TA ini diharapkan dapat membuka wawasan dan kesadaran bagi masyarakat untuk bersikap empatik, toleran, terbuka terhadap kaum waria.
- c. Penulis mendapat pembelajaran dalam mengekspresikan salah satu ragam persoalan sosial di masyarakat sehingga memperluas khasanah keilmuan sekaligus mengasah kepekaan persoalan sosial.
- d. Penulis mendapat kepuasan tersendiri setelah menuangkan ide-ide ke dalam bentuk lukisan.

D. Makna judul

Penulisan laporan karya Tugas Akhir yang berjudul “**Aktivitas Waria Dalam Penciptaan Seni Lukis**”, agar lebih fokus menuju ke sasaran yang tepat maka di bawah ini penulis jelaskan makna judul baik secara etimologis maupun secara uraian gambaran umum apa yang dikehendaki penulis dalam rangkuman judul tersebut di atas.:

1. Aktivitas: Kegiatan, keaktifan, giat/tidaknya.⁴
2. Waria: Seorang laki-laki yang berbusana dan bertingkah laku layaknya seorang perempuan.⁵

⁴ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola, 1994, p.

3. Penciptaan: Proses, cara, perbuatan, tindakan untuk menciptakan.⁶
4. Seni: Segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa.⁷

Berdasarkan pengertian yang tertulis di atas, yang di maksud dengan judul **“Aktivitas Waria Dalam Penciptaan Seni Lukis”** adalah menyangkut permasalahan aktivitas waria yang terlihat dan perilaku menyimpang dari norma-norma yang normal dalam masyarakat. Permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan ide dasar dalam penciptaan karya-karya seni lukis Tugas Akhir.



⁵ www.id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2206744-pengertian-waria/ (diakses pada tanggal 18 november 2012, jam 16.03 WIB)

⁶ www.thefreedictionary.com/creation (diakses pada tanggal 19 november 2012, jam 21.36 WIB)

⁷ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Op.Cit.*, 701